BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mengetahui hasil pengujian dari penelitian ini, berdasarkan hipotesis:

Pertama, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah akuisisi. Karena ROE merupakan ukuran pengembalian yang diperoleh pemilik (baik pemegang saham preferen dan saham biasa) atas investasi di perusahaan. Dalam hal ini meningkatnya ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang semakin baik. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kemampuan perusahaan dalam upayanya mengembalikan keuntungan kepada para pemegang saham.

Kedua, dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah akuisisi. bahwa kebijakan utangmenjadi tidak relevan karena adanya efek subtitusi dari potensi kerugian/kebangkrutan dengan penghematan pajak. Karena kebijakan utang ini tidak relevan, maka tentu saja kebijakan utang ini tidak dapat digunakan dalam memprediksi kemungkinan penentuan peringkat obligasi.

Ketiga, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan TATO sebelum dan sesudah akuisisi. karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan setelah terjadinya merger dan akuisisi. Aktiva setelah merger dan akuisisi merupakan aktiva bersih

penggabungan dari dua perusahaan, maka dengan begitu dapat menunjang kegiatan penjualan perusahaan tersebut. Jadi setelah dilakukannya merger dan akuisisi rasio aktivitas sebagian besar perusahaan akan semakin meningkat dengan demikian terdapat perbedaan rasio aktivitas antara sebelum dan sesudah merger atau akuisisi.

Keempat, bahwa tidak ada perubahan *abnormal return* yang terjadi pada saat sebelum dan sesudah akuisisi.. Hal tersebut karena tidak adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah akuisisi, karena pasar sudah efisien dalam bentuk setengah kuat sehingga pasar cepat bereaksi dalam menyerap informasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode *event study* karena hanya mengamati 45 hari, 22 hari sebelum merger, 1 hari pada saat merger dan 22 hari sesudah merger, selain itu peneliti juga hanya meneliti periode tahun 2009-2011saja yang memiliki 32 emiten perusahaan yang diteliti. Metode yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* dapat dikembangkan lagi, yaitu menggunakan *Market-adjusted model*.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperluas periode *event study*, sehingga hasil pengujian data berdistribusi normal. Selain itu periode penelitian dapat diperluas, sehingga pengambilan emiten yang akan diteliti akan semakin banyak dan hal tersebut akan memperkuat hasil dari penelitian

serta menggambarkan populasi yang sesungguhnya. Implikasi bagi investor dengan adanya pasar efisien pada peristiwa akuisisi, investor lebih baik melihat pada saat pengumuman akuisisi. Sedangkan implikasi bagi akademisi, penelitian ini membuktikan pasar efisien dalam bentuk setengah kuat yang tidak akan mempengaruhi *abnormal return*.